

## ABSTRAK

Penyakit hipertensi merupakan *the silent disease* karena orang tidak mengetahui dirinya terkena hipertensi sebelum memeriksakan tekanan darahnya. Tekanan darah tinggi dapat menimbulkan nyeri yang merupakan salah satu gejala yang dirasakan pasien. Salah satu Pengobatan non-farmakologi hipertensi dapat menggunakan tanaman herbal, seperti bawang putih. Tujuan: Mengetahui pengaruh pemberian air seduhan bawang putih untuk penurunan nyeri akibat tekanan darah di Desa Jelarai, Tanjung Selor, Kalimantan Utara.

Desain penelitian ini menggunakan studi kasus melalui asuhan keperawatan pada dua pasien yang mengalami Hipertensi dengan masalah keperawatan Nyeri Akut serta melakukan pengkajian, diagnosis, rencana tindakan, tindakan keperawatan, dan evaluasi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung.

Hasil pengkajian pada Tn.U dan Tn..A selama penerapan pemberian air seduhan bawang putih selama 5 hari yaitu hasil penelitian menunjukkan penurunan yang signifikan dalam tekanan darah sistolik dan diastolik yang awalnya Tn.U 160/100 mmHg menjadi 130/90 dan Tn.A awalnya 170/100 mmHg menjadi 130/80 mmHg. Jadi, air seduhan bawang putih ini mampu menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi. Pengurangan tekanan darah terjadi setelah 5 hari pemberian air seduhan bawang putih.

Simpulan hasil penelitian menunjukkan Ada pengaruh pemberian air seduhan bawang putih terhadap penurunan hipertensi, diharapkan komunitas dapat mengoptimalkan intervensi pendidikan tentang hipertensi dan menggunakan obat-obatan herbal seperti air seduhan bawang putih untuk mengurangi tekanan darah.

**Kata Kunci:** Hipertensi, Nyeri Akut, Air Seduhan Bawang Putih